

BAB V

PENUTUP

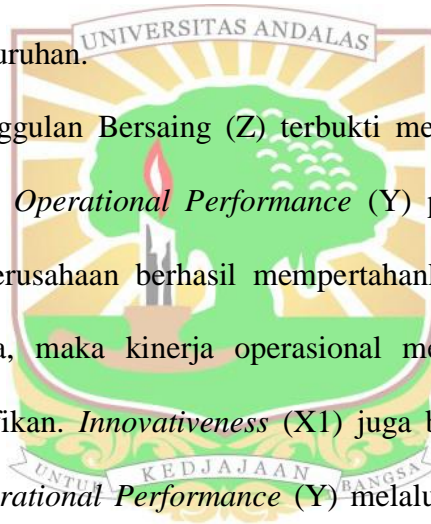
5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan dan pengujian data yang telah dilakukan terhadap permasalahan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan program SMART PLS, dapat disimpulkan bahwa *Innovativeness* (X1) tidak berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing (Z) pada Perusahaan XXX, yang artinya meskipun perusahaan melakukan inovasi, hal tersebut tidak secara langsung meningkatkan keunggulan bersaingnya. Dengan kata lain, inovasi saja tidak cukup untuk menjamin keunggulan bersaing tanpa didukung oleh faktor-faktor pendukung lainnya. Namun, *Innovativeness* (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Operational Performance* (Y) pada Perusahaan XXX, yang artinya apabila perusahaan meningkatkan upaya inovasi, maka kinerja operasional mereka akan meningkat secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa penerapan inovasi dalam proses operasional dapat memperbaiki efisiensi, produktivitas, dan hasil kerja perusahaan, sehingga berdampak positif pada keseluruhan performa operasional.

Sementara itu, *Total Quality Management* (X2) juga tidak berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing (Z) pada Perusahaan XXX, yang artinya apabila perusahaan menerapkan prinsip-prinsip manajemen kualitas total, hal tersebut tidak secara langsung mempengaruhi peningkatan keunggulan bersaing mereka. Ini menunjukkan bahwa meskipun manajemen kualitas total dapat meningkatkan kualitas produk atau layanan, faktor lain mungkin lebih dominan dalam

menentukan keunggulan bersaing perusahaan. *Total Quality Management* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Operational Performance* (Y) pada Perusahaan XXX, yang artinya apabila perusahaan menerapkan prinsip-prinsip manajemen kualitas total, maka kinerja operasional mereka akan meningkat secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan manajemen kualitas yang menyeluruh dapat memperbaiki proses, meningkatkan efisiensi, dan hasil kerja perusahaan, sehingga berkontribusi pada peningkatan kinerja operasional secara keseluruhan.

Selain itu, Keunggulan Bersaing (Z) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Operational Performance* (Y) pada Perusahaan XXX, yang artinya apabila perusahaan berhasil mempertahankan atau meningkatkan keunggulannya, maka kinerja operasional mereka akan mengalami peningkatan yang signifikan. *Innovativeness* (X1) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Operational Performance* (Y) melalui Keunggulan Bersaing (Z) pada Perusahaan XXX, yang artinya apabila perusahaan meningkatkan upaya inovasi, hal tersebut dapat memperkuat keunggulan bersaing mereka, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kinerja operasional. Namun, *Total Quality Management* (X2) tidak berpengaruh terhadap *Operational Performance* (Y) melalui Keunggulan Bersaing (Z) pada Perusahaan XXX, yang artinya penerapan prinsip-prinsip manajemen kualitas total tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja operasional melalui peningkatan keunggulan bersaing. Ini menunjukkan bahwa meskipun manajemen kualitas total dapat meningkatkan



kualitas internal dan proses, dampaknya tidak langsung mempengaruhi kinerja operasional melalui aspek keunggulan bersaing.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa implikasi yang dapat diberikan kepada Perusahaan XXX untuk memaksimalkan kinerja operasional dan daya saingnya. Pertama, perusahaan perlu memperkuat budaya inovasi di seluruh lini operasionalnya. Ini bisa dilakukan dengan mendorong karyawan untuk aktif berpartisipasi dalam proses inovasi, memberikan insentif untuk ide-ide baru, dan mengintegrasikan teknologi canggih dalam operasional sehari-hari.

Selanjutnya, untuk memaksimalkan efek positif dari *Total Quality Management* pada Kinerja Operasional, perusahaan perlu memastikan bahwa setiap proses dan sistem manajemen kualitas dijalankan dengan konsisten. Selain itu, perusahaan harus fokus pada strategi yang dapat memperkuat Keunggulan Bersaing karena hal ini terbukti berkontribusi signifikan terhadap peningkatan Kinerja Operasional. Strategi-strategi ini dapat mencakup diferensiasi produk, peningkatan kualitas layanan, dan pengembangan pasar baru yang potensial. Perusahaan juga dapat mempertimbangkan untuk memperkuat merek dan citra perusahaan di pasar untuk meningkatkan daya saingnya.

Terakhir, perusahaan harus mencari cara untuk mengintegrasikan inovasi dengan keunggulan bersaing yang ada, sehingga kedua elemen ini dapat saling mendukung dan menghasilkan dampak yang lebih besar pada kinerja operasional. Ini bisa mencakup pengembangan produk baru yang unik dan sulit ditiru oleh

pesaing, atau mengoptimalkan proses operasional yang meningkatkan efisiensi dan kecepatan produksi.

Kemudian perusahaan dapat memberikan pelatihan yang terstruktur kepada. Dengan menyediakan program pelatihan formal, perusahaan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kinerja tugas karyawan, tetapi juga untuk memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai hasil kerja yang optimal. Sehingga implikasi lain dari pendekatan ini adalah bahwa karyawan yang mendapatkan pelatihan yang tepat akan lebih mampu menghadapi tantangan pekerjaan, meningkatkan produktivitas, dan merasa lebih puas dengan peran mereka. Selain itu, investasi dalam pelatihan formal dapat memperkuat loyalitas karyawan terhadap perusahaan, mendukung pertumbuhan profesional mereka, dan berkontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, Perusahaan XXX akan lebih siap menghadapi tantangan di pasar dan dapat terus meningkatkan kinerja operasionalnya secara berkelanjutan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam proses ini, terdapat beberapa keterbatasan yang menjadi faktor yang perlu diperhatikan oleh peneliti-peneliti mendatang untuk lebih menyempurnakan studi mereka. Penelitian ini sendiri memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki untuk penelitian-penelitian masa depan. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini mencakup:

1. Penggunaan sampel yang diambil melalui populasi yang relatif kecil, sehingga sampel yang dipakai pada penelitian ini sebanyak 164 pekerja.
2. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh innovativeness dan *Total Quality Management* terhadap *Operational Performance* melalui Keunggulan Bersaing. Namun, terdapat banyak faktor lain yang juga dapat mempengaruhi *Operational Performance*, seperti manajemen sumber daya manusia, teknologi informasi, budaya organisasi, dan faktor eksternal seperti kondisi pasar dan persaingan industri. Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor tambahan ini untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja operasional di perusahaan.

5.4 Saran Penelitian Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya, penting untuk menyelidiki faktor-faktor tambahan yang dapat memediasi atau memoderasi hubungan antara innovativeness dan keunggulan bersaing, guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika tersebut. Selain itu, analisis lebih mendalam tentang implementasi TQM di berbagai konteks atau dengan pendekatan metodologi yang berbeda akan memberikan wawasan lebih dalam mengenai efektivitas TQM dalam mempengaruhi keunggulan bersaing dan kinerja operasional.